

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru MAN se-kabupaten Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah yang mempunyai gaya kepemimpinan yang efektif yang mampu mengelola guru dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi organisasi terhadap kinerja guru MAN se-kabupaten Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa semakin efektif komunikasi di dalam organisasi maka semakin maksimal pula kinerja guru.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara spiritualitas tempat kerja terhadap kinerja guru MAN se-kabupaten Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa lembaga yang memiliki spiritualitas di tempat kerja dapat memaksimalkan kinerja guru karena adanya rasa bermakna dalam menjalankan tugas
4. Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan secara tidak langsung terhadap kinerja guru melalui komunikasi organisasi di MAN se-kabupaten Tulungagung. Tingkat kedekatan kepala sekolah dan guru yang kurang dapat menghambat komunikasi, selain itu kepala sekolah perlu meluangkan waktu untuk para guru agar bisa berkomunikasi.

5. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan secara tidak langsung terhadap kinerja guru melalui spiritualitas tempat kerja di MAN se-kabupaten Tulungagung. Dapat disimpulkan spiritualitas tempat kerja merupakan wujud dari integritas seorang pemimpin.
6. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi organisasi secara tidak langsung terhadap kinerja guru melalui spiritualitas tempat kerja di MAN se-kabupaten Tulungagung.
7. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan komunikasi organisasi dan spiritualitas terhadap kinerja guru MAN se-kabupaten Tulungagung. Gaya kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi organisasi yang efektif di dalam organisasi serta lingkungan kerja yang bernuansa islami yang mampu meningkatkan kinerja.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mengenai hubungan gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi dan spiritualitas tempat kerja terhadap kinerja guru. Terdapat dua macam yaitu :

1. Implikasi Teoritis

Dalam penelitian ini, setelah melalui uji perhitungan statistik, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan (X1), komunikasi organisasi (X2), spiritualitas tempat kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y).

Dalam variabel gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru didukung oleh teori E. Mulyasa yang menyatakan

bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsinya kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan tersendiri yang dapat menghubungkan kinerja guru di sekolah. Keberhasilan dan kegagalan sekolah sangat ditentukan oleh kepala sekolah dalam mengelola guru yang tersedia di sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak di tempuh oleh sekolah menuju tujuannya.

Dalam variabel komunikasi organisasi didukung hasil penelitian oleh Bambang dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa Komunikasi internal memberikan kontribusi sebesar 9,5% terhadap pembentukan kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif komunikasi internal, maka semakin tinggi kinerja guru.

Dalam variabel spiritual tempat kerja didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Imron dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa Kinerja guru dapat di tingkatkan ketika guru memiliki komitmen organisasi, modal psikologis, dan perilaku kewargaorganisasian. Namun demikian, komitmen organisasi, modal psikologis dan perilaku kewargaorganisasian guru akan didapatkan pada saat guru memiliki spiritualitas yang baik. Oleh karena itu sebenarnya spiritualitas merupakan pangkal dari kualitas kepribadian seorang guru.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, memberikan dampak positif bagi guru dalam menjalankan tugasnya berimbas pada kinerjanya. Adanya hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah,

komunikasi organisasi yang efektif di dalam organisasi serta lingkungan kerja yang bernuansa islami yang mampu meningkatkan kinerja. Gaya kepemimpinan yang efektif yang mau mendukung dan peduli pada guru akan membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya. Adanya komunikasi yang efektif, baik dengan sesama guru maupun dengan kepala sekolah akan menciptakan hubungan yang harmonis, saling mendukung dan saling membantu, serta para guru akan merasa menjadi bagian dari organisasi tersebut.

C. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah mampu bersikap dan bertindak secara efektif sebagai seorang pemimpin. Karena keberhasilan atau kegagalan pemimpin ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak, yang dapat dilihat dari cara memberi tugas dan perintah, berkomunikasi, membuat keputusan, memberi dorongan semangat, dan mengawasi.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan menerapkan budaya spiritualitas di tempat kerja dan komunikasi yang efektif, guna untuk mempermudah dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.

3. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru mampu memaksimalkan kinerjanya, mengingat guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Perlu adanya bimbingan dan dorongan dari pemimpin serta saling membantu sesama rekan kerja serta suasana lingkungan tempat kerja yang membuat guru merasa nyaman saat melaksanakan tugasnya.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti yang akan datang serta menjadikan penelitian ini sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan, terutama mengenai gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi, spiritualitas tempat kerja dan kinerja guru.